

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif dan verikatif pengaruh bauran produk wisata terhadap citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran responden terhadap bauran produk wisata Museum Negeri Sri Baduga secara keseluruhan dinilai baik, dimana *attractions* Museum Negeri Sri Baduga dinilai baik oleh responden terutama pada kemenarikan koleksi yang bersifat alami karena koleksi yang bersifat alami memiliki keunikan yang membuat pengunjung tertarik untuk melihatnya.
2. Gambaran mengenai *facilities* Museum Negeri Sri Baduga dinilai baik oleh responden, hal ini dikarenakan fasilitas yang tersedia di Museum Negeri Sri Baduga sudah cukup lengkap sehingga dapat mendukung aktivitas wisatawan yang berkunjung ke Museum Negeri Sri Baduga.
3. Gambaran mengenai citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat dinilai baik oleh responden, hal ini menunjukkan bahwa citra Museum Negeri Sri Baduga sudah mendapatkan perhatian yang baik. Oleh karena itu pendapat mengenai citra museum yang negatif tidak selamanya dialami oleh seluruh museum, sebab masih ada beberapa museum

yang dinilai memiliki citra cukup baik salah satunya adalah Museum Negeri Sri Baduga.

4. *Attractions* dan *facilities* memiliki hubungan (korelasi) yang kuat karena *attractions* dan *facilities* saling berkaitan satu sama lain.
5. *Attractions* secara positif berpengaruh terhadap citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat, hal ini dikarenakan *attractions* merupakan salah satu faktor yang dapat menggambarkan citra Museum Negeri Sri Baduga itu sendiri.
6. *Facilities* secara positif berpengaruh terhadap citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat. *Facilities* memiliki peranan yang penting meskipun sebagai faktor pendukung *attractions*.
7. *Attractions* dan *facilities* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat yaitu sebesar 61,6%, sedangkan sisanya sebesar 38,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rekomendasi untuk Museum Negeri Sri Baduga mempertahankan citranya sebagai museum sejarah Jawa Barat, yaitu dengan melakukan beberapa upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan bauran produk wisata yang dimiliki dengan upaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan *attractions* yang dimiliki Museum Negeri Sri Baduga agar pengunjung lebih antusias berkunjung ke Museum Negeri Sri Baduga yaitu dengan menambah koleksi yang dipamerkan sehingga pengunjung dapat menikmati lebih banyak koleksi-koleksi museum yang dipamerkan baik koleksi yang bersifat alami maupun buatan. Selain itu juga informasi yang terdapat pada label koleksi dibuat lebih menarik dan lebih jelas sehingga pengunjung tidak hanya sekedar melihat koleksi yang dipamerkan saja, akan tetapi pengunjung dapat mengetahui secara lebih jelas mengenai koleksi yang bersangkutan. Lingkungan museum juga harus tetap terjaga kebersihannya terutama pada saat jumlah kunjungan meningkat pada hari tertentu, sehingga pengunjung akan tetap merasa nyaman dengan keadaan lingkungan museum meskipun terjadi peningkatan pengunjung.
2. Meningkatkan *facilities* yang sudah tersedia di Museum Negeri Sri seperti sarana informasi bagi pengunjung, karena seringkali media informasi yang tersedia mengalami gangguan misalnya fasilitas komputer yang berisi informasi mengenai Museum Negeri Sri Baduga secara umum yang dapat dinikmati oleh pengunjung seringkali mengalami kerusakan dan tidak dapat digunakan. Selain itu juga leaflet yang tersedia di pusat informasi dikemas lebih menarik dan informasi yang ada didalamnya dibuat lebih jelas dan menarik sehingga pengunjung tertarik untuk membacanya. Peranan petugas Museum Negeri Sri Baduga juga memiliki peranan penting dalam pemberian informasi, terutama bagi pengunjung perorangan. Fasilitas lainnya yang perlu diperhatikan yaitu tata letak kantin karena terkadang pengunjung tidak

mengetahui letak kantin tersebut serta pencahayaan di ruang pameran untuk menghindari kesan suram dan menakutkan.

3. Citra Museum Negeri Sri Baduga sebagai museum sejarah Jawa Barat perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar Museum Negeri Sri Baduga dapat menjadi salah satu destinasi pilihan masyarakat baik sebagai sarana untuk mengisi waktu liburan maupun sebagai alternatif berwisata, karena masyarakat masih belum menyadari pentingnya peranan sebuah museum. Selain lembaga yang erat kaitannya dengan dunia pendidikan Museum Negeri Sri Baduga juga merupakan destinasi yang memiliki manfaat ganda karena selain dapat menambah pengetahuan juga dapat berperan sebagai salah satu tempat rekreasi. Untuk mempertahankan citra sebagai sejarah Jawa Barat, Museum Negeri Sri Baduga dapat melakukan berbagai upaya selain melalui bauran produk wisata seperti meningkatkan promosi ke sekolah-sekolah, melakukan *relationship marketing* baik dengan lingkungan Museum Negeri Sri Baduga sendiri maupun dengan pengunjung sehingga hubungan yang terjalin antara Museum Negeri Sri Baduga dengan pengunjung akan terus berkesinambungan. Selain itu pelaksanaan *event-event* yang dilakukan di Museum Negeri Sri Baduga lebih ditingkatkan terutama *event-event* yang berkaitan dengan sejarah alam dan budaya Jawa Barat.
4. Membuat terobosan atau inovasi baru yang lebih menarik yang berkaitan dengan dunia pendidikan karena segmen utama Museum Negeri Sri Baduga adalah pelajar, agar pelajar dapat memiliki motivasi yang kuat untuk berkunjung ke Museum Negeri Sri Baduga .

5. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, selain itu dari hasil penelitian terdapat faktor lain yang ditunjukkan oleh variabel epsilon yang tidak diteliti dalam penelitian ini, oleh karena itu Penulis berharap akan adanya penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

